

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN EKSPERIMEN UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial)
PADA MATERI PERUBAHAN LINGKUNGAN DAN DAMPAKNYA DI KELAS V SD
NEGERI 152 HUTARAJA**



SKRIPSI

*Sebagai Syarat Untuk Penulisan Skripsi Pada Program Studi Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh:

SALSA NABILA HASAN NASUTION
NIM : 22160050

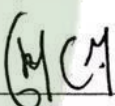
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAIN)
MANDAILING NATAL**

2026

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul "Penerapan Metode Pembelajaran Eksperimen Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) pada Materi Perubahan Lingkungan dan Dampaknya di Kelas V SD Negeri 152 Hutaraja" atas nama Salasa Nabila Hasan Nasution, NIM. 22160050. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, Pada tanggal 22 Juli 2026.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No.	Nama Penguji	Jabatan Dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Dr. H. Kasman, S.Pd.I, M.A NIP. 197007191997121001	Ketua/ Merangkap Penguji I		3/8/2026
2	Marwah, M.Pd NIP.198710182023212030	Sekretaris/ Merangkap Penguji II		04/08/2026
3	Rahmi Seri Hanida, M.Pd NIP. 199108082019032012	Penguji III		4/8/26
4	Drs. Ali Yusron, M.Pd NIP .1964051319920221001	Penguji IV		4/8/2026

Mandailing Natal, Agustus 2026

Mengetahui,

Ketua STAIN Mandailing Natal



Dr. Mara Samin Lubis, M.Ed

NIP.197305012003121004

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Salsa Nabila Hasan Nasution, NIM: 22160050 dengan judul " Penerapan Metode Pembelajaran Eksperimen Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Pada Materi Perubahan Lingkungan Dan Dampaknya di Kelas V SD Negeri 152 Hutaraja" memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

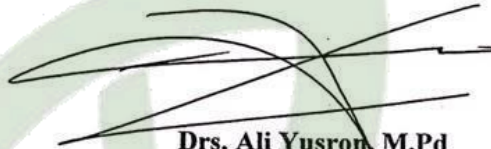
Panyabungan, Juli 2026

Pembimbing I



Rahmi Seri Hanida, M.Pd
NIP. 199108082019032012

Pembimbing II



Drs. Ali Yusron, M.Pd
NIP. 1964051319920221001

STAIN MADINA

SURAT PERNYATAAN ASLI SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

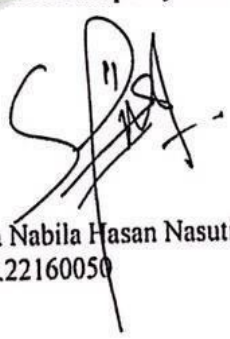
Nama : Salsa Nabila Hasan Nasution
Nim : 22160050
Tempat/Tgl.Lahir : Sipoli-polu, 28 juni 2004
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Sipolu-polu

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **"Penerapan Metode Pembelajaran Eksperimen untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Pada Materi Perubahan Lingkungan dan Dampaknya Di Kelas V SD Negeri 152 Hutaraja"** adalah benar karya asli saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kesalahandan kekeliruan di dalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, 2026
Yang membuat pernyataan


Salsa Nabila Hasan Nasution
NIM.22160050

ABSTRAK

Rendahnya hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) pada materi Perubahan Lingkungan dan Dampaknya di sekolah dasar sering bersumber dari dominasi metode ceramah yang menempatkan peserta didik sebagai penerima pasif. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan penerapan metode eksperimen serta mengukur peningkatan hasil dan aktivitas belajar peserta didik kelas V pada materi tersebut. Penelitian menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan McTaggart yang dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing terdiri atas dua pertemuan, dengan subjek 15 peserta didik (7 laki-laki, 8 perempuan) di salah satu SD Negeri di Kabupaten Mandailing Natal. Data dikumpulkan melalui tes hasil belajar, lembar observasi aktivitas, dan dokumentasi, lalu dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Instrumen tes dinyatakan valid melalui uji korelasi Pearson (r hitung $> r$ tabel 0,514). Hasil penelitian menunjukkan rata-rata hasil belajar meningkat dari 73,0 (pratindakan) menjadi 77,0 (Siklus I) dan 83,1 (Siklus II), dengan ketuntasan klasikal naik dari 86,7% menjadi 93,3%. Aktivitas belajar meningkat dari 80,0% menjadi 86,6%, keduanya berkategori baik. Temuan ini memperkuat bukti bahwa pengalaman belajar konkret melalui eksperimen efektif meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap konsep perubahan lingkungan sekaligus menumbuhkan keterampilan proses sains dan kesadaran ekologis sejak jenjang sekolah dasar.

Kata kunci: metode eksperimen, hasil belajar, IPAS, perubahan lingkungan, penelitian tindakan kelas

ABSTRACT

Low learning outcomes in the Natural and Social Sciences (IPAS) subject, particularly on the topic of Environmental Change and Its Impacts, are commonly linked to lecture-dominated instruction that positions pupils as passive recipients. This study describes the implementation of the experimental method and measures the resulting gains in learning outcomes and learning activity among fifth-grade pupils. A Classroom Action Research (CAR) design following the Kemmis and McTaggart model was employed across two cycles, each comprising two meetings, involving 15 pupils (7 boys, 8 girls) at a public elementary school in Mandailing Natal Regency. Data were collected through achievement tests, activity observation sheets, and documentation, then analysed descriptively using quantitative and qualitative approaches. The test instrument was confirmed valid through Pearson correlation ($r\text{-count} > r\text{-table of } 0.514$). Results show that the mean learning outcome rose from 73.0 (pre-cycle) to 77.0 (Cycle I) and 83.1 (Cycle II), with classical mastery increasing from 86.7% to 93.3%. Learning activity likewise rose from 80.0% to 86.6%, both in the good category. These findings reinforce evidence that concrete, hands-on experience gained through experimentation effectively improves pupils' understanding of environmental-change concepts while nurturing science process skills and ecological awareness from the elementary level.

Keywords: experimental method, learning outcomes, IPAS, environmental change, classroom action research

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul "Penerapan Metode Pembelajaran Eksperimen untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS pada Materi Perubahan Lingkungan dan Dampaknya di Kelas V SD Negeri 152 Hutaraja" dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, serta bimbingan yang diberikan oleh berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini :

1. Bapak Dr. Mara Samin Lubis M.Ed, sebagai Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Ibu Rahmi Seri Hanida, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sekaligus Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi kepada peneliti selama proses penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Drs Ali Yusron M.Pd selaku dosen pembimbing 2 saya yang telah memberikan perhatian, arahan, dukungan, serta waktu kepada peneliti sehingga proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan baik.
4. Khadijah, S.Pd.,I selaku Wali Kelas V yang telah bersedia menjadi observer dalam pelaksanaan penelitian serta memberikan bantuan, masukan, dan saran yang bermanfaat sehingga kegiatan penelitian dapat berjalan dengan baik.
5. Ibu Nafsiah Hayani, S.Pd., selaku Kepala SD Negeri 152 Hutaraja yang telah memberikan izin, dukungan, dan kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian di kelas V SD Negeri 152 Hutaraja.

6. Untuk Ayahanda Hasan Basri dan Ibunda tercinta Juhaida Nasution, alasan terbesar mengapa penulis mampu berdiri tegak hingga hari ini. Di saat dunia luar terasa begitu bising dan melelahkan, pelukan doa dan keyakinan dari kalian adalah satu-satunya tempat penulis pulang dan menguatkan diri. Terima kasih telah menjadi sosok yang paling memercayai penulis, bahkan di saat penulis sendiri meragukan kemampuan diri ini. Skripsi ini adalah monumen kecil dari seluruh air mata, peluh, dan pengorbanan yang telah kalian korbankan. Penulis persembahkan karya ini dengan harapan besar dapat meluruhkan lelah kalian dan mengukir senyum bangga di wajah Ayah dan Ibu. Terima kasih telah mencintai penulis dengan ketulusan yang takkan pernah mampu penulis balas sampai kapan pun.
7. Untuk adik kecil bungsuku, Aliza Humira Hasan Nasution yang saat ini masih begitu kecil dan polos. Kamu mungkin belum mengerti apa yang sedang Kakak perjuangkan di atas lembar-lembar kertas ini. Namun ketahuilah, setiap lelah yang Kakak lalui adalah demi membukakan jalan yang terbaik untukmu kelak. Terima kasih ya, sayang, karena pelukan hangat, tawa polos, dan jemari kecilmu selalu menjadi obat paling ampuh yang menghapus seluruh lelah Kakak saat pulang ke rumah.
8. Kepada Kakakku, Padilah Hasan Nasution dan Adikku Lutpiah Hasan Nasution, terima kasih telah menjadi bagian penting dalam perjalanan ini. Terima kasih atas doa, dukungan, dan hiburan yang diberikan, terutama pada saat penulis mulai merasa akrab dengan revisi dan hampir menjadikan skripsi sebagai teman hidup. Kehadiran kalian selalu berhasil mengingatkan bahwa perjuangan ini harus segera diselesaikan dan tidak boleh berlarut-larut.
9. Kepada kawan-kawan mahasiswa PGMI dan seluruh sahabat seperjuangan angkatan 2022 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah STAIN Mandailing Natal, terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan semangat yang telah diberikan selama masa perkuliahan. Banyak kenangan, cerita, dan perjuangan yang telah kita lalui bersama hingga sampai pada tahap ini.

KATA PERSEMBAHAN

Dengan segala ketundukan dan kepasrahan kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala, karya sederhana ini aku persembahkan dengan segenap cinta dan doa dari lubuk hati yang paling dalam kepada: Keluarga tercinta, rumah pertama dan terakhirku.

Ayahanda tersayang, Hasan Basri, dan Ibunda tercinta, Juhaida Nasution. Terima kasih atas cinta yang tak pernah lekang oleh waktu, atas doa-doa yang tak pernah berhenti mengalir, atas pengorbanan yang tak terhitung jumlahnya, dan atas perjuangan yang tak kenal lelah demi anak-anakmu. Setiap tetes keringatmu, setiap malam tanpa tidur, setiap doa yang kau panjatkan di keheningan malam — semua itu menjadi pondasi yang tak tergantikan dalam setiap langkah hidupku. Ya Allah, lindungilah Ayah dan Ibu, limpahkan kesehatan, keberkahan, dan kebahagiaan yang tak terhingga untuk mereka. Jadikanlah karya ini sebagai wujud balas budi yang paling kecil dari apa yang telah mereka berikan padaku.

Adik-adikku tersayang, Aliza Humaira Hasan Nasution dan Lutpiah Hasan Nasution. Terima kasih atas doa, semangat, dan kebersamaan yang selalu menjadi penguat di setiap sudut perjuangan. Kalian adalah alasan mengapa aku harus terus maju, mengapa aku tidak boleh menyerah. Semoga Allah senantiasa memberkahi langkah kalian dan memudahkan segala urusan di dunia maupun di akhirat kelak. Kakakku tercinta, Fadilah Hasan. Terima kasih telah menjadi kakak sekaligus sahabat yang selalu memberikan ketenangan dan arahan. Semoga segala sesuatu selalu dipermudah, dilapangkan, dan diberkahi oleh Allah dalam setiap langkah dan keputusan yang kau ambil.

Dan terakhir, untuk diri sendiri, terima kasih telah bertahan meski dunia terasa berat, terima kasih telah berjuang meski air mata tak jarang jatuh, dan terima kasih telah tidak menyerah meski kadang ingin menyerah. Semoga setiap langkah yang telah dan akan diambil menjadi awal dari perjalanan yang penuh keberkahan, dan semoga karya ini dapat menjadi manfaat bagi banyak orang. Ya Allah, Engkau yang paling mengerti perjalanan ini. Semoga Engkau meridhai setiap tetes keringat dan air mata yang telah mengalir.

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN ASLI SKRIPSI	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
KATA PERSEMBAHAN	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identitas masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan.....	7
F. Kegunaan Hasil Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	
A. . Deskripsi Teoritik	9
1. Hakikat Hasil Belajar	9
2. Pengertian Hasil Belajar	9
3. Ranah Hasil Belajar.....	10
4. Faktor – faktor yang mempengaruhi hasil belajar.....	15
B. Metode Pembelajaran	
C. Perubahan Lingkungan dan Dampaknya	22
D. Hasil Penelitian yang Relevan	30
E. Kerangka Berpikir	32
F. Hipotesis Penelitian	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	
A. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	36
B. Metode Dan Rancangan Penelitian.....	36
C. Subjek Penelitian	41
D. Peran dan Posisi Peneliti dalam Penelitian	41
E. Tahapan Intervensi Tindakan.....	42

F. Hasil Intervensi Tindakan yang diharapkan	43
G. Data dan Sumber Data.....	44
H. Instrumen Pengumpulan Data	45
I. Teknik Pengumpulan Data.....	52
J. Teknik Pemeriksaan Kepercayaan	53
K. Analisis Data dan Interpretasi Data	54
L. Pengembangan Perencanaan Tindakan	55
BAB IV DESKRIPSI, ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	
A. Deskripsi Data.....	56
B. Analisis Data	62
C. Pembahasan Hasil	80
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	85
B. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Yang Relevan.....	30
Tabel 3.1 Kategori Keberhasilan Belajar	46
Tabel 3.2 Kategori Kriteria Penilaian Observasi Guru dan Peserta Didik	47
Tabel 3.3 Uji Validitas Siklus 1	50
Tabel 3.4 Uji Validitas Siklus 2	50
Tabel 4.1 Data Peserta Didik SD Negeri 152 Hutaraja	61
Tabel 4.2 Sarana Dan Prasarana SD Negeri 152 Hutaraja	62
Tabel 4.3 Hasil Tes Belajar IPAS Peserta Didik pada Siklus I	77
Tabel 4.4 Peningkatan Rata-rata Hasil Belajar IPAS Peserta Didik pada Siklus II	78



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur organisasi SD Negeri 152 Hutaraja 60



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK	90
Lampiran 2 Surat pengantar penelitian.....	91
Lampiran 3 Surat balasan penelitian	92
Lampiran 4 Lembar observasi aktivitas guru	93
Lampiran 5 Contoh Lembar observasi aktivitas siswa.....	94
Lampiran 6 Pernyataan validator ahli materi	95
Lampiran 7 Dokumentasi	98
Lampiran 8 Daftar nilai Pra tindakan	105
Lampiran 9 Rekapitulasi Hasil Belajar IPAS Peserta Didik	106
Lampiran 10 Modul ajar	107
Lampiran 11 Kisi-Kisi Soal IPAS Peserta Didik.....	124
Lampiran 12 Instrumen Penilaian Hasil Belajar.....	129
Lampiran 13 Lembar Hasil Pengamatan Eksperimen.....	133



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dasar merupakan fondasi utama dalam membangun kompetensi akademik siswa untuk menempuh jenjang pendidikan berikutnya. Pada tahapan ini, sekolah dasar berperan besar dalam membentuk kemampuan berpikir sekaligus karakter peserta didik. Di lingkungan ini, siswa diperkenalkan pada berbagai konsep dasar ilmu pengetahuan yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, sekaligus dilatih untuk memahami materi, mempertajam daya ingat, dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis, yang pada akhirnya turut menentukan capaian belajar mereka, baik dari sisi pengetahuan maupun keterampilan.

Pembelajaran di jenjang sekolah dasar juga membuka ruang bagi siswa untuk menumbuhkan rasa ingin tahu, melatih nalar kritis, dan berlatih memecahkan persoalan. Fase ini menjadi titik penting saat siswa mulai membentuk sikap positif terhadap proses belajar. Dukungan metode pembelajaran yang tepat akan membantu siswa mengasah minat dan potensi mereka, yang kelak menjadi bekal berharga untuk jenjang pendidikan selanjutnya. Karena itu, mutu pendidikan pada tahap ini sangat menentukan keberhasilan siswa di masa depan, baik secara akademik maupun sosial.

Dalam hal ini, pemilihan metode pengajaran menjadi faktor yang tidak bisa diabaikan. Metode belajar yang dipilih dengan tepat akan membantu siswa memahami materi secara lebih efektif dan mendalam, sehingga berimbas langsung pada pencapaian akademik mereka. Sebaliknya, metode pengajaran yang variatif, mencakup diskusi, tanya jawab, demonstrasi, maupun pembelajaran berbasis masalah, mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam proses belajar. Keterlibatan semacam ini bukan hanya memperkuat pemahaman konsep, tetapi juga melatih kemampuan berpikir kritis dan analitis siswa. Oleh sebab itu, guru perlu menyesuaikan metode pembelajaran dengan karakteristik siswa serta materi yang diajarkan agar hasil belajar yang dicapai dapat optimal dan bertahan lama.

Pada jenjang ini, mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) memiliki posisi strategis dalam membangun pemahaman awal siswa terhadap fenomena alam semesta serta proses ilmiah di sekitarnya. Pembelajaran IPAS diharapkan mampu mengasah kemampuan kognitif siswa, termasuk daya analisis dan pemecahan masalah secara aktif, sekaligus menghubungkan konsep-konsep sains dengan konteks kehidupan sehari-hari. Melalui pembelajaran IPAS, peserta didik diharapkan dapat:

1. menumbuhkan rasa ingin tahu sehingga terdorong untuk mengkaji fenomena di sekitarnya, memahami alam semesta, dan mengaitkannya dengan kehidupan manusia;
2. memahami jati dirinya, mengenali lingkungan sosial tempatnya berada, serta memaknai perubahan kehidupan manusia dan masyarakat dari waktu ke waktu;
3. mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep dalam IPAS serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari;
4. mengasah keterampilan proses untuk mengidentifikasi, merumuskan, hingga menyelesaikan masalah melalui tindakan nyata;
5. memahami kedudukan dirinya sebagai anggota masyarakat dan bangsa sehingga mampu berkontribusi menyelesaikan persoalan yang berkaitan dengan dirinya dan lingkungannya; serta
6. berperan aktif memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan alam, sekaligus mengelola sumber daya alam secara bijak.

Penerapan pengetahuan dari IPAS sangat penting untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut. Dengan demikian, pembelajaran IPAS di sekolah tidak semata bertujuan menambah wawasan ilmiah, tetapi juga menanamkan sikap peduli terhadap lingkungan, hal yang krusial bagi perkembangan keilmuan sekaligus karakter peserta didik.

Melalui pembelajaran yang terintegrasi, siswa diajak memahami keterkaitan antara konsep ilmiah dan fenomena yang terjadi di sekitar mereka. Dengan cara ini, siswa tidak hanya mempelajari teori, tetapi juga belajar menerapkannya dalam konteks nyata. Kesadaran

lingkungan yang tumbuh melalui proses ini menjadi landasan penting bagi siswa untuk mengembangkan sikap tanggung jawab terhadap alam, sehingga kelak mereka menjadi individu yang lebih peka dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, pendekatan yang komprehensif dalam pengajaran IPAS di sekolah dasar sangat diperlukan untuk membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki kepedulian sosial dan lingkungan yang tinggi.

Materi perubahan lingkungan dan dampaknya menjadi salah satu topik utama dalam pembelajaran IPAS yang relevan dengan tantangan lingkungan global saat ini. Menurut Surahman et al. (2020), dalam praktik pembelajaran, materi perubahan lingkungan kerap dianggap sekadar materi hafalan sehingga sering dilewatkan tanpa pemahaman yang mendalam. Temuan penelitian mereka juga menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap konsep perubahan lingkungan masih tergolong rendah, rata-rata nilai ujian ulangan untuk materi ini hanya mencapai 73, sementara Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di SD Negeri 152 Hutaraja ditetapkan sebesar 75. Kondisi ini patut menjadi perhatian mengingat KKM secara nasional telah memasukkan isu perubahan lingkungan ke dalam penilaian literasi sains, sehingga penguasaan konsep ini menjadi kunci dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa saat menghadapi persoalan lingkungan (Surahman et al., 2020).

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti bersama guru kelas V di SD Negeri 152 Hutaraja turut memperkuat temuan tersebut: banyak siswa yang belum memahami materi perubahan lingkungan dan dampaknya secara memadai, sementara guru masih jarang mengajarkan materi ini dengan metode eksperimen dan belum menerapkan praktik langsung dalam proses belajar-mengajar. Kegiatan observasi lapangan yang dilakukan penulis turut mendukung penelitian mengenai perubahan lingkungan ini; hasil observasi awal menunjukkan bahwa siswa masih kurang memahami konsep perubahan lingkungan dan dampaknya yang terjadi di sekitar mereka.

Selain itu, topik perubahan lingkungan dan pelestariannya berpotensi mengembangkan kemampuan berpikir kritis serta keterampilan pemecahan masalah siswa. Dengan demikian, materi ini memiliki urgensi tinggi dalam konteks pendidikan IPAS karena mempersiapkan siswa untuk memahami sekaligus mengatasi persoalan lingkungan secara ilmiah.

Literasi lingkungan pada materi perubahan lingkungan juga menjadi perhatian penting. Zahrani et al. (2024) menemukan bahwa penggunaan e-modul berbasis socio-scientific issues mampu meningkatkan literasi lingkungan siswa pada materi perubahan lingkungan. Jika pemahaman dan literasi lingkungan siswa masih rendah, kemampuan berpikir kritis serta pemecahan masalah mereka terhadap isu lingkungan pun akan terhambat (Zahrani et al., 2024). Berdasarkan temuan ini, penulis terdorong untuk meningkatkan pemahaman kesehatan lingkungan siswa menjadi kategori sangat baik. Dengan demikian, materi perubahan lingkungan dan dampaknya memiliki urgensi tinggi dalam konteks pendidikan IPAS, karena mempersiapkan siswa untuk memahami dan mengatasi persoalan lingkungan secara ilmiah. Penerapan metode eksperimen yang dipadukan dengan literasi sains dan pembelajaran berbasis lingkungan menjadi salah satu strategi yang layak untuk diteliti lebih lanjut.

Di antara sekian banyak layanan pendidikan yang ada di Kabupaten Mandailing Natal, SD Negeri 152 Hutaraja menjadi salah satu yang menarik perhatian penulis untuk dijadikan lokasi penelitian, tepatnya di SD Negeri 152 Hutaraja, Panyabungan Selatan. Sekolah ini memiliki enam kelas, mulai dari kelas 1 hingga kelas 6, dan didukung oleh sebelas orang guru. Penelitian ini difokuskan pada penerapan metode eksperimen, khususnya pada materi perubahan lingkungan dan dampaknya di kelas 5.

Berbagai metode sebenarnya dapat digunakan untuk mengajarkan materi ini, namun penulis lebih tertarik menggunakan metode eksperimen karena metode ini jarang diterapkan di kelas tersebut. Metode eksperimen diharapkan dapat membantu siswa memahami konsep perubahan lingkungan secara praktis dan langsung. Melalui kegiatan eksperimen yang interaktif, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis, tetapi juga keterampilan praktis yang dapat mereka terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Penerapan metode ini diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa sekaligus menumbuhkan kesadaran mereka terhadap isu lingkungan yang kian mendesak.

Salah satu penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini dilakukan oleh Ali (2023) dengan judul "Meningkatkan Hasil Belajar IPA melalui Metode Eksperimen di Sekolah Dasar". Penelitian tersebut bertujuan meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan metode eksperimen dalam pembelajaran IPA. Hasilnya menunjukkan peningkatan

yang signifikan, ditandai dengan bertambahnya jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar pada siklus II, dengan rata-rata nilai mencapai 71,57. Temuan ini mengindikasikan bahwa metode eksperimen mampu memberikan pengalaman belajar langsung kepada siswa sehingga membantu mereka memahami konsep secara lebih konkret dan bermakna.

Penelitian lain yang turut mendukung dilakukan oleh Patmawati (2014) dalam jurnal Universitas Tanjungpura, yang mengkaji penerapan metode eksperimen dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar. Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa, dari rata-rata 66,00 pada siklus I menjadi 88,00 pada siklus II. Selain itu, metode eksperimen juga terbukti mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran karena siswa terlibat langsung dalam kegiatan percobaan. Temuan ini menegaskan bahwa metode eksperimen bukan hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga memperbaiki proses pembelajaran menjadi lebih aktif dan menyenangkan (Patmawati, 2014).

Berdasarkan kedua penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode eksperimen efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPA di sekolah dasar. Meski demikian, masih terdapat kesenjangan dalam penelitian-penelitian tersebut, yaitu fokusnya yang masih berkisar pada materi IPA secara umum, seperti energi, sifat benda, dan rangkaian listrik, serta belum menyorot secara spesifik mata pelajaran IPAS yang merupakan integrasi antara ilmu pengetahuan alam dan sosial. Penelitian yang secara khusus membahas materi perubahan lingkungan dan dampaknya pada siswa kelas V pun masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengisi kesenjangan tersebut, dengan mengkaji penerapan metode eksperimen dalam pembelajaran IPAS pada materi perubahan lingkungan dan dampaknya di kelas V SD Negeri 152 Hutaraja. Dengan demikian, penerapan metode eksperimen dapat menjadi solusi yang tepat untuk meningkatkan pemahaman siswa pada bidang ini. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "Penerapan Metode Eksperimen untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS pada Materi Perubahan Lingkungan dan Dampaknya di Kelas V SD Negeri 152 Hutaraja."

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat disimpulkan yang menjadi identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1. Pemahaman siswa terhadap materi perubahan lingkungan dan dampaknya masih tergolong rendah.
2. Penerapan metode eksperimen dalam proses pembelajaran IPAS di kelas V masih belum optimal.

C. Pembatasan Masalah

Dari sekian banyak masalah yang teridentifikasi, penelitian ini memfokuskan diri pada satu atau dua masalah yang dianggap paling relevan untuk diteliti. Guna menghindari kesalahpahaman dalam pelaksanaan penelitian, peneliti membatasi kajian ini pada penerapan metode eksperimen dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), khususnya pada materi perubahan lingkungan dan dampaknya di kelas V SD Negeri 152 Hutaraja.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut yaitu :

1. Bagaimana penerapan metode eksperimen dalam mengajarkan hasil belajar siswa kelas V tentang perubahan lingkungan dan dampaknya di SD Negeri 152 Hutaraja Panyabungan Selatan?
2. Apakah penerapan metode eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran materi perubahan lingkungan dan dampaknya di SD Negeri 152 Hutaraja Panyabungan Selatan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan metode eksperimen dapat membantu siswa kelas meningkatkan hasil belajar perubahan lingkungan dan dampaknya di SD Negeri 152 Hutaraja Panyabungan Selatan.
2. Untuk mengetahui dampak penggunaan metode eksperimen terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran materi perubahan lingkungan dan dampaknya di SD Negeri 152 Hutaraja Panyabungan Selatan.

F. Kegunaan Hasil Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, diharapkan hasil penelitian ini memberikan manfaat kepada:

1. Mahasiswa, yaitu untuk memberikan wawasan tentang penggunaan metode eksperimen dalam proses pembelajaran agar mahasiswa mampu mengembangkan strategi pengajaran yang lebih efektif di masa mendatang.
2. Bagi guru, memberikan panduan praktis tentang cara menerapkan metode eksperimen agar guru dapat membantu siswa mengatasi kesulitan dalam memahami materi perubahan lingkungan.
3. Bagi sekolah, memberikan informasi yang bermanfaat untuk pengembangan kurikulum dan metode pengajaran yang lebih inovatif serta sesuai dengan kebutuhan siswa.
4. Kampus, yaitu untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui penyediaan data empiris yang mendukung pengembangan kurikulum dan program pelatihan calon guru.